

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia *supply chain management* akhir-akhir ini mendapatkan tantangan yang semakin tinggi seiring dengan semakin majunya perkembangan ekonomi global. Kemajuan perkembangan ekonomi global ini ditunjukkan dengan disetujuinya beberapa perjanjian perdagangan dan ekonomi dunia seperti AFTA pada tahun 2002 dan ACFTA pada 2007. Selain itu, kemajuan perkembangan dalam lingkup lokal juga terjadi yaitu dengan telah disahkannya cetak biru sistem logistik nasional pada tahun 2012. Ini semua menuntut pergerakan cepat dari pelaku-pelaku bisnis dalam meningkatkan efektifitas kerja dan juga melakukan pengelolaan *supply chain* sebaik mungkin diperusahaanya. Kebutuhan pelanggan akan produk yang berkualitas dan mudah didapat menjadi salah satu tujuan utama dalam peningkatan efektifitas kerja. Gudang adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pencapaian persyaratan pelanggan tersebut. Pengelolaan kegiatan pergudangan yang baik akan membantu meminimasi kemungkinan adanya produk tidak berkualitas dan juga membantu perusahaan dapat merespon kebutuhan pelanggan dengan cepat.

PT Gita Mandiri Teknik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pendingin, dengan kegiatan utamanya adalah manufaktur dan penjualan alat-alat pendingin. Adapun produk yang dihasilkan antara lain *Air Conditioner (AC)* dengan berbagai tipe, seperti: *Wallmounted, Split Ducted, Ceiling, Cassette, Floor Standing, Fan Coil Unit, Water Chiller*, mulai dari *mini chiller* sampai *chiller* berkapasitas besar, *Refrigeration, Special Unit* dan lain-lain. Sebagian besar produk diproduksi berdasarkan keinginan konsumen karena sesuai dengan mottonya “*Every Cooling Solutions, We Have It*”. Sebagai perusahaan manufaktur, PT Gita Mandiri Teknik didukung oleh beberapa *supplier* dari manca negara dalam hal pengadaan *sparepart*. Contohnya *compressor* didukung oleh

BITZER-Germany dan COPELAND-USA; *fan motor* didukung oleh Ziehi Abegg-Germany; *condenser* didukung oleh Greenhalgh-Australia dan Guntner-Germany, serta beberapa *supplier* lokal dalam hal pengadaan material tambahan seperti freon, kabel, pipa, armaflez, nut, dll.

Untuk dapat memenuhi dan merespon dengan cepat kebutuhan pelanggan dan kebutuhan produksi, PT Gita Mandiri Teknik memiliki tiga gudang yang digunakan untuk pengelolaan inventori perusahaan. Ketiga gudang tersebut adalah gudang *raw material* besar, *gudang raw material* kecil (*gudang sparepart*) dan gudang barang jadi (*finished goods*). Pengelolaan ketiga gudang ini berada di bawah sub unit *logistic*, yang merupakan sub unit di bawah *PPIC and Logistic Division*. Sistem *make to order* dan *make to stock* yang digunakan oleh perusahaan menyebabkan adanya perbedaan dalam pengelolaan inventori pada gudang PT Gita Mandiri Teknik. Gudang barang jadi (*finished goods*) menyimpan produk-produk yang diproduksi berdasarkan *order* pelanggan dan juga menyimpan beberapa produk yang merupakan produk *stock* yang diproduksi untuk mengatasi fluktuasi *demand*. Jumlah produk yang tersimpan di gudang PT Gita Mandiri Teknik terdiri dari 107 SKU dengan total jumlah unit adalah 1670 produk. Keberadaan gudang *finished good* yang merupakan gudang paling baru diantara gudang yang ada di PT Gita Mandiri Teknik menyebabkan beberapa pengelolaan gudang yang belum efektif. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan, beberapa permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya aturan dalam penempatan produk saat melakukan penyimpanan, sehingga produk hanya ditempatkan berdasarkan lokasi kosong saja. Hal ini menyebabkan proses penyimpanan/*putaway* produk tidak berjalan efisien karena adanya kemungkinan *space* penyimpanan yang tidak termanfaatkan dengan baik.

Tabel I.1 Tabel Penggunaan Rak

Keterangan	Kapasitas
Rak dengan produk yang tersusun rapi	6 CU 24 (CU = 990x715x415)
Rak dengan produk tidak beraturan	4 CU 24 (CU= 990x715x415)

2. Aktivitas *order picking* yang memiliki waktu yang panjang sehingga tidak tercapainya target perusahaan.

Tabel I.2 KPI Gudang PT Gita Mandiri Teknik
(Sumber : PT Gita Mandiri Teknik, 2012)

Parameter KPI	Target KPI	Realisasi	Selisih
Aktivitas	97 %	40 %	57 %

Tabel diatas menjelaskan target perusahaan untuk masing-masing aktivitas gudang adalah 97 %. Hasil observasi awal yang dilakukan pada aktivitas *picking* menemukan bahwa kegiatan *picking* di perusahaan hanya dapat mencapai realisasi 40 % dari target perusahaan. Kegiatan picking memiliki target penyelesaian maksimum adalah 5 menit, namun, dari 10 pengamatan yang dilakukan hanya 4 pengamatan yang dapat mencapai target tersebut. Terdapat selisih sebesar 57 % antara target KPI perusahaan dengan kondisi aktual.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbaikan aktivitas gudang yang dapat meminasi waktu *order picking*?
2. Bagaimana perbaikan aktivitas gudang yang dapat mengefisienkan proses *putaway*?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan minimasi waktu proses *order picking*
2. Meningkatkan efisiensi proses *putaway* produk

I.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus, maka beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Gudang *finished goods* hanya untuk material milik PT Gita Mandiri Teknik
2. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data tahun 2010-2012
3. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap usulan
4. Tidak melakukan perubahan *layout* gudang *finished goods*

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Meminimasi waktu proses picking yang panjang
2. Meningkatkan efisiensi proses *putaway* produk
3. Peneliti mampu memberikan usulan perbaikan aktivitas gudang dengan menggunakan metode *Business Process Improvement*
4. Perusahaan akan memperoleh proses dan pengelolaan gudang yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi proses pada aktivitas pergudangan

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bab ini akan membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan cara model penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, dan merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini ditampilkan dan dijelaskan mengenai data umum perusahaan dan data lainnya yang dikumpulkan melalui berbagai proses seperti wawancara, observasi, dan data dari perusahaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan tahapan pengolahan sesuai dengan yang telah dijabarkan pada Bab III.

Bab V Perancangan Usulan

Pada bab ini akan dilakukan perancangan usulan untuk memberikan kondisi yang lebih baik bagi perusahaan. Perancangan usulan ini akan mencakup perancangan usulan perbaikan aktivitas dan perbaikan pengalokasian produk di gudang

Bab VI Analisis Hasil

Pada bab ini dilakukan analisis terhadap pengolahan data dan analisis terhadap hasil usulan yang diberikan pada Bab sebelumnya. Selain itu, analisis juga dilakukan terhadap perbandingan kondisi awal sebelum dilakukan usulan dan setelah dilakukan usulan.